

**IMPLEMENTASI MODEL *PICTURE AND PICTURE* BERBANTUAN MEDIA
WORDWALL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA
FASE E SMK**

Tiur Lambria Tambunan¹, Irma Suryani², Lusia Oktri Wini³

^{1,2,3}Universitas Jambi

¹tiurtambunan2701@gmail.com, ²irmasuryani@unja.ac.id, ³lusiaoktri@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Picture and Picture learning model assisted by Wordwall media in learning to write exposition texts for Phase E students of SMK Negeri 9 Muaro Jambi. The study used a descriptive qualitative approach. The subjects were 30 students of class X TKR Phase E, while the Indonesian language teacher served as a supporting data source. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The research instruments consisted of teacher and student observation sheets, teaching module observation sheets, teacher and student interview guidelines, exposition text assessment indicators and their detailed indicators covering aspects of content/topic suitability, structure, integration and clarity of flow, linguistic rules, and spelling and grammar. Data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that learning to write exposition texts with the Picture and Picture model assisted by Wordwall was carried out in two meetings and ran interactively. Visual media in the form of images helped students understand the process flow concretely, while Wordwall increased engagement and learning motivation. Based on the assessment results, the average writing ability score was 86 (very good category), with 18 students in the very good category, 9 students in the good category, and 3 students in the fair category. This finding is in line with several previous studies that demonstrated the effectiveness of the Picture and Picture and Wordwall models in writing learning. Overall, the Picture and Picture model assisted by Wordwall has proven effective in increasing student engagement and the quality of expository text writing.

Keywords: Picture and Picture Model, Wordwall Media, Writing Skills, Expository Text

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media *Wordwall* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa Fase E SMK Negeri 9 Muaro Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas X TKR Fase E yang berjumlah 30 orang, sedangkan guru Bahasa Indonesia menjadi sumber

data pendukung. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi guru dan siswa, lembar observasi modul ajar, pedoman wawancara guru dan siswa, indikator penilaian teksa eksposisi beserta rincian indikatornya yang mencakup aspek isi/kesesuaian topik, struktur, keterpaduan dan kejelasan alur, kaidah kebahasaan, serta ejaan dan tata tulis. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi dengan model *Picture and Picture* berbantuan *Wordwall* dilaksanakan dalam dua pertemuan dan berjalan secara interaktif. Media visual berupa gambar membantu siswa memahami alur proses secara konkret, sementara *Wordwall* meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Berdasarkan hasil penilaian, diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis sebesar 86 (kategori baik sekali), dengan 18 siswa berada pada kategori baik sekali, 9 siswa kategori baik, dan 3 siswa kategori cukup. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas model *Picture and Picture* dan *Wordwall* dalam pembelajaran menulis. Secara keseluruhan, *model Picture and Picture* berbantuan *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta kualitas tulisan teks eksposisi.

Kata Kunci: Model *Picture and Picture*, Media *Wordwall*, Keterampilan Menulis, Teks Eksposisi

A. Pendahuluan

Kemampuan berbahasa memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan karena menjadi sarana utama bagi peserta didik untuk memperoleh, mengolah, dan menyampaikan pengetahuan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan

tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks karena menuntut kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis dalam mengorganisasi gagasan ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan mudah dipahami.

Keterampilan menulis tidak dapat dikuasai secara instan, melainkan memerlukan latihan yang berkelanjutan serta strategi

pembelajaran yang tepat (Hapsari, 2020; Nurgiyantoro, 2021). Sejalan dengan hal tersebut, Suryani et al. (2022) menegaskan bahwa pengembangan keterampilan menulis memerlukan proses pembelajaran yang terstruktur dan berbasis aktivitas yang memungkinkan peserta didik berlatih secara bermakna. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka adalah menulis teks eksposisi. Teks eksposisi bertujuan untuk menyampaikan informasi atau gagasan secara objektif dengan didukung oleh fakta dan penalaran yang logis.

Dalam Kurikulum Merdeka, khususnya pada Fase E Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), peserta didik dituntut mampu menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat. Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia pada fase ini menekankan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan gagasan secara sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks eksposisi memerlukan perencanaan

yang matang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia bersama ibu Trines Vera, bahwa kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik di kelas tersebut masih tergolong rendah.

Peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan topik tulisan, mengembangkan gagasan utama menjadi paragraf yang padu, serta menyusun teks sesuai dengan struktur eksposisi yang meliputi tesis, deretan penjelas, dan penegasan ulang. Selain itu, sebagian peserta didik belum mampu menulis teks secara runtut dan logis, sehingga isi tulisan cenderung singkat dan kurang mendalam. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Rendahnya kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan model dan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional.

Pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan peserta didik

kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar. Akibatnya, motivasi peserta didik dalam menulis menjadi rendah dan mereka kesulitan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Pembelajaran menulis seharusnya memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, menarik, dan melibatkan peserta didik secara langsung agar mereka dapat mengembangkan gagasan secara lebih terarah.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model dan media pembelajaran yang inovatif dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis peserta didik. Wirabhakti (2022) menemukan bahwa model *Picture and Picture* mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa SMA karena mendorong mereka berpikir lebih sistematis dalam mengorganisasi ide. Sementara itu, penelitian oleh Baroqah, Fitriani, dan Agustina (2023) membuktikan bahwa penggunaan media *Wordwall* dapat meningkatkan partisipasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa baik model *Picture and Picture* maupun

media *Wordwall* memiliki potensi yang baik untuk mendukung pembelajaran menulis.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pembelajaran juga dituntut untuk memanfaatkan media digital secara optimal. Dalam konteks ini, Nurfadilah et al. (2025) menekankan bahwa penguatan kompetensi guru dalam pengembangan media pembelajaran digital sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan model pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam memanfaatkan media digital secara kreatif dan pedagogis. Suryani et al. (2022) dalam penelitiannya tentang alih wahana cerita rakyat ke naskah drama menegaskan bahwa penggunaan pendekatan dan media yang tepat dapat meningkatkan kemampuan menulis sastra peserta didik, yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang kontekstual dan kreatif berpengaruh terhadap keterampilan menulis. Sementara itu, Anjarwati, Rustam, dan Wini (2025) dalam penelitiannya

mengenai implementasi model RADEC dalam pembelajaran menulis teks berita menemukan bahwa penerapan model pembelajaran inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu mereka mengorganisasi gagasan secara lebih sistematis. Temuan ini semakin menguatkan bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran menulis.

Berdasarkan temuan penelitian terdahulu dan permasalahan yang ditemukan di lapangan, integrasi model pembelajaran *Picture and Picture* dan media *Wordwall* dipandang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di SMK. Model *Picture and Picture* membantu peserta didik memahami alur dan tahapan suatu proses melalui pengurutan gambar, sementara *Wordwall* berperan sebagai media digital yang interaktif untuk meningkatkan keterlibatan belajar. Integrasi keduanya diharapkan mampu membantu peserta didik mengembangkan ide secara lebih sistematis serta meningkatkan kualitas tulisan teks eksposisi yang dihasilkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media *Wordwall* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 9 Muaro Jambi yang beralamat di Jl. Sungai Dayut, Mendalo Darat, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2026 hingga selesai.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas dilakukan sebanyak dua kali pertemuan sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang oleh guru dan peneliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik. Guru Bahasa Indonesia yang terlibat dalam penelitian ini adalah Trines Vera, S.Pd., sedangkan peserta didik yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X TKR Fase E yang berjumlah 30 orang. Objek penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan media *Wordwall*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan media *Wordwall*. Wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia dan beberapa peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta respons peserta didik terhadap penggunaan model dan media pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa modul ajar, lembar observasi, serta hasil tulisan teks eksposisi peserta didik.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen observasi guru, instrumen observasi siswa, lembar observasi modul ajar, pedoman wawancara guru, pedoman wawancara siswa, indikator penilaian teks eksposisi beserta rincian indikatornya. Rubrik penilaian teks eksposisi disusun berdasarkan

indikator penilaian yang mencakup lima aspek, yaitu: (1) kesesuaian isi dengan topik, (2) struktur teks eksposisi, (3) keterpaduan dan kejelasan alur, (4) kaidah kebahasaan, serta (5) ejaan dan tata tulis.

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan cara memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan secara deskriptif dan dalam bentuk tabel. Tahap akhir dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan media *Wordwall* dilaksanakan dalam dua kali pertemuan sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang oleh guru dan peneliti. Pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan berupa

penyampaian tujuan pembelajaran, pemberian motivasi, serta pengenalan model *Picture and Picture* berbantuan media *Wordwall* sebagai media pembelajaran berbasis visual. Penggunaan media visual pada tahap awal pembelajaran bertujuan untuk membangun perhatian dan kesiapan belajar peserta didik, sebagaimana dikemukakan oleh Arsyad (2017) bahwa media visual mampu memperjelas penyajian materi dan meningkatkan fokus peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, peserta didik menunjukkan ketertarikan terhadap gambar-gambar yang ditampilkan dan terlibat aktif dalam menjawab pertanyaan pemantik yang diajukan oleh guru.

Pada pertemuan pertama, pembelajaran difokuskan pada pemahaman konsep teks eksposisi proses, struktur teks eksposisi, serta penerapan model *Picture and Picture* melalui kegiatan kelompok. Guru menampilkan gambar-gambar acak melalui *Wordwall* yang berkaitan dengan satu topik proses, kemudian peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok diminta untuk mengamati, mendiskusikan, dan mengurutkan

gambar secara logis sesuai dengan tahapan proses yang benar. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih peserta didik berpikir runtut dan sistematis sebelum menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar peserta didik aktif berdiskusi dan mampu mengemukakan pendapat terkait urutan gambar yang ditampilkan. Melalui kegiatan mengurutkan gambar, peserta didik lebih mudah memahami alur suatu proses serta menentukan ide pokok pada setiap tahapan. Pada tahap ini, guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan bimbingan dan umpan balik terhadap hasil diskusi kelompok. Kegiatan presentasi hasil kelompok juga mendorong peserta didik untuk menyampaikan gagasan secara lisan sehingga proses pembelajaran berlangsung secara interaktif.

Pertemuan kedua difokuskan pada kegiatan menulis teks eksposisi proses secara individu. Guru kembali menampilkan media *Wordwall* yang berisi beberapa topik teks eksposisi proses. Peserta didik diarahkan untuk menulis teks eksposisi berdasarkan urutan gambar yang telah

didiskusikan sebelumnya. Meskipun pengurutan gambar dilakukan secara berkelompok, hasil tulisan tetap dikerjakan secara individu. Strategi ini membantu peserta didik memperoleh gambaran alur proses secara bersama-sama sekaligus melatih kemandirian dalam menulis.

Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik kelas X TKR Fase E SMK Negeri 9 Muaro Jambi, diperoleh gambaran umum bahwa kemampuan menulis peserta didik berada pada kategori baik hingga sangat baik. Penilaian dilakukan terhadap 30 peserta didik dengan menggunakan indikator penilaian teks eksposisi yang mencakup lima aspek, yaitu: kesesuaian isi dengan topik, struktur teks eksposisi, keterpaduan dan kejelasan alur, kaidah kebahasaan, serta ejaan dan tata tulis. Aspek-aspek tersebut sesuai dengan komponen penilaian menulis teks eksposisi oleh Kosasih (2017).

Tabel 1. Hasil Penilaian Menulis Eksposisi Siswa

No	Inisial Peserta Didik	Skor	Interpretasi	Keterangan
1.	AW	85	Baik	B
2.	AFD	95	Baik Sekali	A
3.	AFL	85	Baik	B
4.	AR	95	Baik Sekali	A
5.	AFS	65	Cukup	C
6.	BDSR	85	Baik	B
7.	BA	75	Baik	B
8.	BPK	95	Baik Sekali	A
9.	BPP	70	Cukup	C
10.	Cornelius	90	Baik Sekali	A
11.	DS	80	Baik	B
12.	EP	95	Baik Sekali	A
13.	HB	90	Baik Sekali	A
14.	HATS	85	Baik	B
15.	IF	85	Baik	B
16.	MAN	90	Baik Sekali	A
17.	MFM	90	Baik Sekali	A
18.	MRB	90	Baik Sekali	A
19.	MS	95	Baik Sekali	A
20.	MA	90	Baik Sekali	A
21.	MT	90	Baik Sekali	A
22.	PCIG	95	Baik Sekali	A
23.	RSJ	70	Cukup	C
24.	RKA	90	Baik Sekali	A
25.	RAP	90	Baik Sekali	A
26.	RS	85	Baik	B
27.	WA	95	Baik Sekali	A
28.	WFL	90	Baik Sekali	A
29.	YA	80	Baik	B
30.	ZJ	90	Baik Sekali	A
	Nilai Rata-rata	86	Baik Sekali	A

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai}}{\text{banyaknya peserta didik}}$$

Tabel 2. Jumlah Pencapaian dan Kategori Nilai Menulis Teks Eksposisi

No.	Nilai Angka	Jumlah Peserta Didik	Interpretasi
1.	86-100	18	Baik Sekali
2.	71-85	9	Baik
3.	56-70	3	Cukup
4.	55 Kebawah	-	Kurang

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik kelas X TKR Fase E SMK Negeri 9 Muaro Jambi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 86 dan termasuk dalam kategori baik sekali. Jika ditinjau dari Tabel Jumlah Pencapaian dan Kategori Nilai Menulis Teks Eksposisi, sebanyak 18 peserta didik memperoleh nilai pada rentang 86–100 dengan interpretasi baik sekali, 9 peserta didik berada pada rentang 71–85 dengan kategori baik, dan 3 peserta didik memperoleh nilai pada rentang 56–70 dengan kategori cukup. Tidak terdapat peserta didik yang memperoleh nilai 55 ke bawah atau berada pada kategori kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik telah berkembang dengan baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan media *Wordwall*.

Peserta didik yang berada pada kategori baik sekali umumnya mampu menyajikan isi

teks eksposisi secara lengkap, relevan dengan topik, dan disusun berdasarkan struktur teks eksposisi yang jelas, meliputi tesis, deretan penjelas, dan penegasan ulang. Alur tulisan tersusun runtut dan logis, penggunaan kaidah kebahasaan relatif tepat, serta ejaan dan tata tulis cukup baik. Hal ini terlihat pada hasil tulisan peserta didik berinisial AFD, AR, BPK, dan PCIG yang memperoleh skor tinggi hampir pada seluruh aspek penilaian. Peserta didik pada kategori ini mampu mengembangkan gagasan secara sistematis dan menjelaskan tahapan proses dengan jelas.

Peserta didik dengan kategori baik, yang berjumlah 9 orang, telah mampu menyusun teks eksposisi sesuai dengan struktur yang benar, namun pengembangan gagasan pada bagian deretan penjelas masih belum sepenuhnya mendalam. Selain itu, masih ditemukan beberapa kesalahan kecil pada aspek kaidah kebahasaan dan ejaan. Hal ini terlihat pada hasil tulisan peserta didik berinisial AW, AFL, BDSR, dan BA yang

memperoleh skor baik pada aspek struktur teks, tetapi belum maksimal pada aspek keterpaduan alur atau kebahasaan. Meskipun demikian, teks yang dihasilkan tetap dapat dipahami dan sesuai dengan topik yang ditentukan.

Sementara itu, peserta didik yang berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 3 orang, menunjukkan kemampuan menulis yang masih terbatas. Teks yang dihasilkan cenderung singkat dengan pengembangan gagasan yang kurang mendalam. Struktur teks eksposisi belum sepenuhnya lengkap, terutama pada bagian penegasan ulang. Selain itu, keterpaduan alur serta penggunaan kaidah kebahasaan dan ejaan masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat pada hasil tulisan peserta didik berinisial AFS dan BPP yang memperoleh skor rendah pada beberapa aspek penilaian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media *Wordwall* memberikan kontribusi

positif terhadap kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik. Media visual berupa gambar membantu peserta didik memahami urutan proses secara konkret sehingga memudahkan mereka dalam menyusun alur tulisan. Selain itu, kegiatan mengurutkan gambar secara berkelompok mendorong peserta didik untuk berdiskusi, berpikir logis, dan mengembangkan gagasan sebelum menuangkannya ke dalam bentuk tulisan secara individu.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rezani, Nugraha, dan Sadeli (2023) yang membuktikan bahwa penerapan model *Picture and Picture* berbantuan media digital *Wordwall* mampu meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif siswa secara signifikan, ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata nilai dari 36,4 menjadi 85,3. Meskipun konteks teks dan jenjang berbeda, hasil tersebut menguatkan bahwa integrasi *Picture and Picture* dan *Wordwall* efektif dalam mendukung keterampilan menulis.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Sulistyaningrum (2022) yang menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa berkesulitan belajar bahasa ekspresif di SMKN 4 Jember. Hal ini mengindikasikan bahwa model tersebut fleksibel dan dapat membantu berbagai karakteristik peserta didik. Selain itu, Ruslan (2021) juga menemukan adanya peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMK setelah penerapan model *Picture and Picture*, meskipun tanpa dukungan media digital tambahan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa perbedaan hasil kemampuan menulis teks eksposisi antar peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan masing-masing dalam mengembangkan gagasan, mengorganisasi struktur teks, serta menerapkan kaidah kebahasaan. Secara keseluruhan, pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan model

Picture and Picture berbantuan media *Wordwall* tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik, tetapi juga menghasilkan kualitas tulisan yang tergolong baik hingga baik sekali. Integrasi model dan media ini menjadi kelebihan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menggunakan *Picture and Picture* tanpa dukungan *Wordwall*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media *Wordwall* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa Fase E SMK Negeri 9 Muaro Jambi berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap proses serta hasil belajar siswa. Model *Picture and Picture* membantu peserta didik memahami alur dan tahapan teks eksposisi proses secara lebih konkret melalui kegiatan mengurutkan gambar, sehingga mendorong mereka untuk berpikir logis, berdiskusi, dan

mengembangkan gagasan secara lebih sistematis sebelum menulis. Sementara itu, media *Wordwall* berperan efektif dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan partisipasi peserta didik selama pembelajaran, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan menulis, diperoleh nilai rata-rata sebesar 86 dengan kategori baik sekali, dengan sebagian besar peserta didik berada pada kategori baik hingga baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas tulisan teks eksposisi peserta didik meningkat setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan *Wordwall*. Dengan demikian, integrasi model *Picture and Picture* dan media *Wordwall* dapat direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, I., Rustam, R., & Wini, L. O. (2025). Implementasi model Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC) dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 7 Kota Jambi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(2).
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Baroqah, S., Fitriani, Y., & Agustina, J. (2023). Pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Palembang. *Jurnal Pembahsi*, 13(2), 245–256.
- Hapsari, D. (2020). *Pengantar keterampilan menulis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta:

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muliani, I., Nursa'adah, E., & Murdani. (2022). Penggunaan media pembelajaran Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 88 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendas. Universitas Pasundan*.
- Nurfadilah, N., Harjono, H. S., Karim, M., Kusmana, A., & Bambang, S. E. M. (2025). Penguatan kompetensi guru dalam pengembangan media pembelajaran digital. *Abdimas Langkanae*, 5(2), 725–733.
- Nurgiyantoro, B. (2021). Penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kompetensi. Yogyakarta: BPFE.
- Rezania, S. S., Nugraha, E., & Sadeli, L. (2023). Penerapan metode Picture and Picture berbantuan media digital Wordwall dalam pembelajaran menulis teks persuasif kelas VIII di SMP Pasundan 1 Bandung. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, 2(2), 106–116.
<https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jisp-endiora/article/download/649/652>
- Ruslan, H. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture pada Siswa kelas X TESHA SMK Negeri 3 Makassar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Satra*, 7(1), 144-156.
<https://share.google/sFuEAUHBWyuAaKegT>
- Suarmini, N. K., & Nurjaya, I. G. (2023). Pemanfaatan media Wordwall dalam pembelajaran interaktif Bahasa Indonesia. *JIPPG: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran. Universitas Pendidikan Ganesha*.

- Sulistyaningrum, L. (2022). Penerapan model pembelajaran Picture and Picture dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa berkesulitan belajar bahasa ekspresif di SMKN 4 Jember. *SPEED Journal: Journal of Special Education*, 6(1), 31–40.
<https://jurnal.unipar.ac.id/index.php/speed/article/view/862>
- Suryani, I., Izar, J., Afria, R., & Susanti, N. (2022). Alih wahana cerita rakyat daerah Jambi ke naskah drama untuk meningkatkan kemampuan menulis sastra di SDN 217 Kota Jambi. *Jurnal PKM Linggau: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 94–101.
- Wirabhakti, L. W. (2022). Meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi dengan model Picture and Picture berbasis Tri Hita Karana. *Jurnal Pendidikan*